

**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PELATIHAN *GRAPHIC DESIGN* DI
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi

Publik (S.AP)



Disusun Oleh:

Saniyyah Aulia Azzahra

NIM. 21042081

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 19 Mei 2026 Pukul 16.00 WIB s/d 18.00 WIB

Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan *Graphic Design* di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang

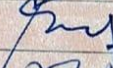
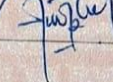
Nama : Saniyyah Aulia Azzahra
TM/NIM : 2021/21042081
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2026

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Artha Dini Akmal, S.Ap., MPA.
Anggota : Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si
Anggota : Sinta Westika Putri, S. AP., M.A.P.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

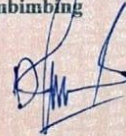


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan *Graphic Design*
di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang
Nama : Saniyyah Aulia Azzahra
TM/NIM : 2021/21042081
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2026
Disetujui oleh
Pembimbing



Artha Dini Akmal, S. AP., MPA
NIP. 172010

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saniyyah Aulia Azzahra
TM/NIM : 2021/21042081
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan *Graphic Design* di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya, sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Mei 2026
Saya yang menyatakan



Saniyyah Aulia Azzahra
NIM. 21042081

ABSTRAK

SANIYYAH AULIA AZZAHRA
21042081

EFEKTIVITAS
PENYELENGGARAAN
PELATIHAN *GRAPHIC DESAIN* DI
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN
PRODUKTIVITAS PADANG

Penelitian ini diberlakangi oleh beberapa permasalahan yang dialami oleh BPVP Padang dalam penyelenggaraan pelatihan desain grafis yang belum sepenuhnya maksimal, hal tersebut terlihat dari penggunaan sistem kehadiran yang masih manual, tanggung jawab lembaga belum sampai pada penempatan kerja, terhambatnya monitoring alumni peserta pelatihan, minimnya daya serap tenaga kerja alumni peserta pelatihan, dan target kebekerjaan alumni peserta pelatihan belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran efektifitas penyelenggaraan pelatihan desain grafis di BPVP Padang dan faktor pendukung serta faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas penyelenggaraan pelatihan desain grafis di BPVP Padang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk teknik analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pelatihan desain grafis oleh BPVP Padang belum efektif secara keseluruhan. Karena tidak banyak alumni peserta pelatihan desain grafis yang terserap dalam dunia kerja, Tingkat penyerapan lulusan yang rendah disebabkan oleh sulitnya melacak lulusan setelah pelatihan dan rendahnya partisipasi lulusan dalam melengkapi data pekerjaan yang disediakan oleh lembaga.

Faktor yang dapat mendukung efektivitas penyelenggaraan pelatihan desain grafis yaitu kurikulum yang sudah sesuai dengan SKKNI dan partisipasi serta fokus peserta pelatihan yang tinggi. Sementara itu, faktor penghambat dapat datang dari absensi manual, terhambatnya monitoring alumni peserta pelatihan, miskomunikasi, dan keterbatasan anggaran.

KATA PENGANTAR

Assalamua' laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Ektivitas Penyelenggaraan Pelatihan *Graphic Design* oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang”**. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan umat manusia menuju jalan kebajikan dan penuh cahaya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Pada Departemen Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah membantu, membimbing, dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D Selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membantu, dan mengarahkan penulis pada saat proses outline pengajuan judul penulis.
5. Ibu Artha Dini Akmal, S.Ap., MPA. Selaku Dosem Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta membantu, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi dengan kesabaran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Sinta Westika Putri, S.AP., M.A.P. selaku Dosen Penguji 2 yang juga memberikan kritik dan saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara/Saudari lainnya yang bersedia untuk penulis wawancara yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah membantu penyelesaian data skripsi ini.
10. Teruntuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa yang tiada henti, dukungan, motivasi, serta kerja keras untuk pendidikan penulis. Kepada ayah terhebat yaitu bapak Syafrizal yang setia menemani penulis dari penulis melakukan survey awal hingga proses penelitian penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan semangat tanpa rasa takut yang berlebihan, dan

teruntuk bunda tercinta yaitu Ibu Desmaniar yang memberikan penulis motivasi, kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan cinta penulis kepada kedua orang tua penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga.

11. Dan juga untuk adek tersayang yaitu Ulyatusyifa yang bersedia meluangkan waktunya menemani penulis untuk print dokumen-dokumen dalam proses penyelesaian skripsi. Serta senantiasa setia mendukung dan bersedia memberikan penulis makanan atau cemilan untuk penulis ketika mengerjakan skripsi ini. Banyak terima kasih penulis sampaikan kepada adek yang selalu mendukung penulis meski tidak terlihat.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Maya Fajri Aini dan Meliza Aulia Putri, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah mendukung, mengarahkan, memberi semangat dan berjuang bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada sahabat penulis dari semasa SMA yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada sahabat penulis sedari kecil yaitu Miksalmina Fitri dan Viona Febiola yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesah serta memberikan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, untuk diri sendiri yang mampu berjuang dan bertahan sejauh ini dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena penulis memiliki keterbatasan pada segi pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun tulisan ilmiah ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari segala pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat para pembaca.

Padang, 25 Mei 2026

Saniyyah Aulia Azzahra

NIM.21042081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	16
A. Kajian Teoritis	16
1. Efektivitas.....	16
2. Pelatihan	23
3. Desain Grafis	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Fokus Penelitian.....	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Informan Penelitian	38
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Uji Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Umum	44

1. Gambaran Umum Penyelenggaraan Pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang	44
2. Profil Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang	46
3. Latar Belakang Berdirinya BPVP Padang	46
4. Visi Misi BPVP Padang	49
5. Tugas Pokok BPVP Padang	49
6. Fungsi	49
7. Struktur Organisasi	50
8. Jenis Kejuruan di BPVP Padang	51
B. Temuan Khusus	52
1. Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang	52
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis di BPVP Padang	81
C. Pembahasan	93
1. Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan <i>Graphic Design</i>	93
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis di BPVP Padang	107
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Fasilitas Alat Pelatihan Desain Grafis	6
Table 1.2 Jumlah Alumni Peserta Pelatihan	9
Table 3.1 Informan Penelitian	39
Table 4.1 Jadwal Seleksi Program Pelatihan Vokasi 2026.....	61
Table 4.2 Anggaran Program Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023-2026	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPVP Padang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian	128
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	129
Lampiran 4. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara dengan bonus demografi yang tinggi berupa Sumber Daya Manusia, yang dilansir dari Badan Pusat Statistik Tahun 2025 jumlah penduduknya mencapai 284,44 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2025). Sementara itu untuk Kota Padang, jumlah penduduknya mencapai 954.177 jiwa pada tahun 2024 (BPS Padang, 2025). Akan tetapi, dari banyak jumlah penduduk Indonesia terutama Kota Padang, sebagian dari jumlah tersebut masih memiliki kemampuan yang rendah untuk memasuki dunia kerja, dan menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran (Mukhlis et al., 2025). Oleh karena itu, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan pembangunan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan skill dan keterampilan seperti ikut program pelatihan vokasi yang dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi walaupun tidak secara signifikan (Bangun et al., 2024).

Goldstein dan Gressner (Hasan & Imsiyah, 2018a) mengemukakan definisi pelatihan merupakan proses terencana dalam mendukung seseorang agar memiliki kompetensi dan budaya kerja yang relevan dengan dunia kerja. Tujuannya agar peserta mampu meningkatkan kinerjanya secara lebih optimal. Pelatihan vokasi diselenggarakan guna membekali peserta pelatihan dengan kompetensi dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan di dunia kerja dengan berbekal sertifikat kompetensi.

Lembaga pelatihan vokasi, seperti Balai Latihan Kerja (BLK), serta satuan pendidikan vokasi seperti SMK dan politeknik, menerapkan kurikulum yang berfokus pada kegiatan praktik. Dengan menerapkan metode tersebut, dapat memungkinkan peserta memahami keterampilan yang diajarkan agar dapat berguna di bidang industri, supaya lulusan pelatihan vokasi pasaca pelatihan langsung masuk dunia kerja dengan kesiapan kerja yang sudah matang (Sari et al., 2024). Pelatihan vokasi memiliki peran yang untuk membekali peserta pada era digital dan revolusi industri yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Berhasilnya pelatihan vokasi tidak hanya ditentukan oleh peserta, akan tetapi juga ditentukan bagaimana lembaga penyelenggara merencanakan, melaksanakan, serta melakukan evaluasi terhadap program yang diselenggarakan (Mustajab & Irawan, 2023). Dapat dikatakan, kunci utama efektifnya pelatihan dilihat dari kualitas penyelenggaraan oleh lembaga.

Pengembangan keterampilan atau pelatihan vokasi dapat dilakukan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang dapat disingkat dengan BPVP yang merupakan instansi yang berada langsung di bawah Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menyelenggarakan program pelatihan. BPVP menyediakan 12 jurusan pelatihan seperti pelatihan Bisnis dan Manajemen, Elektronika, Otomotif, TIK (Teknologi Informasi Komputer), Listrik, Bangunan, Fashion, Wedding, Pariwisata, Bisnis Manajemen, Tata Kecantikan, Manufaktur, dan Pendingin (Taufik, 2021). Pelatihan kerja yang disediakan pemerintah dapat berguna untuk pembangunan tenaga kerja, peningkatan produktivitas kerja, serta

meningkatkan daya saing kerja yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang berbunyi “bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan dibutuhkan pasar kerja atau mampu berwirausaha, diperlukan revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi”. Selain itu, juga sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi yang menimbang “bahwa untuk menghasilkan lulusan peserta pelatihan yang kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja atau mampu berwirausaha, perlu dilakukan upaya penataan pelatihan kerja berbasis kompetensi secara menyeluruh, terpadu, berkesinambungan, terintegrasi, dan terkoordinasi.”

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang juga menjalin kemitraan dengan PT. Semen Padang. Kerja sama tersebut mencakupi pelatihan berbasis kompetensi, program pemagangan, sertifikasi keahlian, pengembangan kurikulum, pemanfaatan fasilitas pelatihan, dan penyediaan instruktur dari industri. Kerja sama tersebut telah dilakukan sejak penandatanganan MoU pada tanggal 8 Januari 2025 di Rumah Knowledge Management PT Semen Padang oleh Kepala Departemen SDM dan Umum PT Semen Padang, Juke Ismara, dan Kepala BPVP Padang, Muhammad Yasir. Selain PT. Semen Padang, BPVP juga menjalin kerja sama dengan Kepolisian Daerah Kota Padang dan Institut Teknologi Padang.

Salah satu pelatihan yang ada di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang adalah pelatihan *graphic design* atau desain grafis,

yang dimana pelatihan tersebut adaptif terhadap perubahan teknologi. Menurut Sumbo Tinarbuko (Migotuwio, 2020) *Graphic Design* atau Desain Grafis merupakan bidang ilmu yang mempelajari penyampaian komunikasi melalui karya visual dengan elemen desain grafis seperti gambar atau ilustrasi, layout, huruf, dan warna. Pelatihan Desain Grafis merupakan salah satu keterampilan penting dalam era digital yang saat ini semakin berkembang pesat. Menurut Atmiyati & Setyawati (dalam Prayoga et al., 2025) desain grafis tidak hanya digunakan dalam industri media dan periklanan, tetapi juga telah merambah ke berbagai sektor seperti pendidikan, pemerintahan, bisnis daring (*e-commerce*), dan sosial media. Hal yang sama juga dijelaskan dalam SKKNI No. 126 Tahun 2023 bahwa bidang profesi Desain Grafis/Desain Komunikasi Visual hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan mencakup bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Pelatihan desain grafis juga memiliki peran penting bagi instansi pemerintahan karena keterampilan ini membantu pemerintah menyampaikan informasi publik secara lebih jelas, efektif, dan menarik melalui media visual. Dalam banyak organisasi pemerintahan, kemampuan membuat konten visual yang tepat sasaran menjadi kunci dalam komunikasi publik mulai dari poster kampanye, infografik layanan, hingga materi sosialisasi kebijakan yang harus dipahami oleh masyarakat luas (Kirman et al., 2025). Selain itu, desain grafis juga sebagai sarana penghubung pemerintah dengan masyarakat yang memiliki peran penting dalam membangun citra positif dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, serta

berperan dalam mengolah dan menyajikan setiap data yang tersedia ke dalam bentuk visual sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat (Dasniar & Wijaya, 2025).

Program pelatihan desain grafis dirancang guna membekali peserta yang mengikuti pelatihan menjadi desainer muda yang menciptakan karya melalui visual grafis secara digital sesuai dengan SOP yang sesuai dengan SKKNI No. 126 Tahun 2023. Sejalan dengan wawancara dengan Ibu Anggun selaku staf pemberdayaan mengatakan bahwa:

“...dari kurikulum dan unit kompetensi sudah disesuaikan dengan SKKNI namanya, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia..”
(Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2025).

SKKNI merupakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang berkaitan dengan pengembangan SDM dan dibutuhkan oleh lembaga atau institusi yang berkaitan, tujuan dari SKKNI sendiri untuk meningkatkan standar kualitas tenaga kerja di Indonesia agar dapat bersaing dengan negara bagian Asia Tenggara lainnya. Pada desain grafis terdapat 5 kelompok kompetensi inti dan 2 kelompok penunjang yang dimana masing-masing kelompok terdiri dari beberapa materi. Untuk waktu pelaksanaan pelatihan tersebut tergantung kepada kelompok unit kompetensi, pada kelompok inti berupa mengaplikasikan prinsip dasar desain, menerapkan prinsip komunikasi, dan menyusun design brief masing-masing dilakukan selama 16 JP atau 720 menit atau 12 jam, untuk mengoperasikan perangkat lunak desain grafis dilakukan selama 112 JP atau 84 jam, sementara menciptakan karya desain grafis dilakukan selama 72 JP atau 54 jam (Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2024).

Sebagian dari peserta merupakan individu yang sedang mencari pekerjaan, baik itu karena belum memiliki pekerjaan sama sekali ataupun individu yang memilih mendaftar pelatihan dengan harapan ingin meningkatkan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Sementara itu, sarana prasarana untuk program pelatihan desain grafis seperti komputer, BPVP Padang menyediakan sebanyak 16 komputer untuk peserta pelatihan desain grafis. Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Table 1.1 Fasilitas Alat Pelatihan Desain Grafis

No	Daftar Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	PC	Core i3, 2 GHz, RAM 4 GB	16
2	Software Graphic Desain	Adobe Photoshop, Inscape	1
3	Software Graphic Desain	Min. Adobe Photoshop cc 2015	1
4	Software Graphic Desain	Min. Adobe Illustrator cc 2015	1
5	Software Graphic Desain	Min. Adobe Indesign cc 2015	1
6	Software Graphic Desain	Min. CorelDraw x7	1
7	Software Graphic Desain	Affinity Designer 2.2	1
8	Software Office	Min. MS Office 2013	1
9	Printer A4/F4	Color dan Black	1
10	Pen Tablet	Standar	1

Sumber: Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Desainer Grafis Muda

Pada tabel 1.1 di atas, terlihat alat yang digunakan untuk pelatihan desainer grafis muda terdiri dari 10 macam alat, dengan 16 unit komputer untuk masing-masing peserta pelatihan, dalam komputer tersebut juga terdapat beberapa software penunjang pelatihan desain grafis, selain itu juga terdapat 1 unit printer untuk sharing dengan 16 peserta pelatihan.

Penyelenggaraan pelatihan desain grafis juga mengalami beberapa kendala salah satunya yaitu penggunaan sistem absensi kehadiran yang masih manual. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Alfarabi Arman selaku Sub Koordinator Penyelenggara mengatakan bahwa:

“Dari penyelenggaraan pelatihan ini keterbatasannya, pertama anggaran pelatihan kita belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam mengcollage data dan masih manual, jadi belum terintegrasi dalam satu system dan masih ada beberapa hal yang manual seperti absensi biar autentik.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, salah satu kendala dalam penyelenggaraan pelatihan desain grafis di BPVP Padang yaitu penggunaan absensi kehadiran yang masih manual agar lebih menjamin keaslian dari kehadiran peserta. Akan tetapi, dengan absensi manual tersebut peserta pelatihan jadi berkesempatan untuk memanipulasi kehadiran mereka selama mengikuti pelatihan, yang dimana peserta tersebut sebenarnya tidak hadir tetapi dimanipulasi menjadi hadir. Hal tersebut juga sudah diantisipasi dengan adanya cap atau stempel, sehingga peserta tidak lagi berkesempatan memanipulasi kehadirannya. Hal tersebut menunjukkan, BPVP Padang belum mengadopsi teknologi pada era digital saat ini.

Selain itu, penelusuran penempatan peserta juga menjadi tantangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Tia selaku staf penyelenggara pelatihan mengatakan bahwa:

“...untuk penempatan kita belum sampai kesana, cuma kita kayak penempatan magang. Penempatan magang di industri, UMKM, dan di BPVP juga...” Kita punya siswa itu 16 orang bahkan lebih, tapi dari instansi atau perusahaan itu mereka tidak bisa menerima 16 orang, terimanya cuma 2, jadi tidak menampung semua peserta kita, akhirnya kita bagi-bagilah anak-anak ini dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Jadi banyak mencari tempat dan tidak bisa menampung semua peserta...kita sebar jadinya penempatan magang untuk peserta...Sementara itu untuk kerja kita hanya menunggu jika industri meminta tenaga kerja disini...” (Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2025).

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, penempatan untuk peserta pelatihan merupakan masih berupa penempatan untuk magang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan hanya memberikan

pengalaman kerja dan meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja. Sementara untuk penempatan kerja tetap Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas menunggu permintaan dari industri di Kota Padang. Sementara untuk penempatan magang, bagi peserta pelatihan seharusnya dapat disebarkan ke berbagai tempat magang agar pengalaman mereka lebih beragam. Namun, kenyataannya hal ini menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua organisasi bersedia menerima peserta magang. Pihak penyelenggara pelatihan harus melakukan tindak lanjut atau follow up berulang kali untuk memastikan ada perusahaan yang mau menampung mereka. Kondisi ini seringkali membuat proses penempatan magang berjalan lambat dan tidak efisien. Akibatnya tujuan pelatihan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada peserta menjadi kurang maksimal.

Selain itu, daya serap tenaga kerja oleh alumni pelatihan desain grafis juga masih minim dikarenakan minimnya jumlah industri dan analisis data alumni peserta yang sudah bekerja juga terhambat. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Anggun selaku staf pemberdayaan mengatakan bahwa:

“...kalau kita memang sudah melakukan tracing study penelusuran lulusan, dari hasil itu dari presentase masih kecil masih di bawah 50%, kurang lebih 20-40% masih kecil angkanya, cuma dari peserta pelatihan kita yang sudah ikut pelatihan dan lulus itu ada juga kita gabisa menjangkaunya, karena nomor telfon mereka yang udah ga aktif, gabisa dihubungi, gabisa ngisi formulir, atau mereka sudah ga pernah kesini lagi, jadi kita gabisa melacak lagi dimana qkerjanya, dan yang bisa di lacak aja yang kita dapat datanya, apalagi peserta pelatihan disini rata-rata masih kecil-kecil...selain itu mungkin juga karena industri Kota Padang yang sedikit tadi..” (Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2025).

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa penelusuran lulusan atau Tracing Study yang dilakukan dengan cara memberikan syarat

kepada alumni peserta pelatihan yang akan mengambil sertifikat kompetensi hanya mencapai dengan presentase 10-40% alumni yang terdata. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan yang terdata dan bisa dilacak oleh BPVP Padang, sulitnya menjangkau akses alumni menjadi kendala untuk pendataan daya serap tenaga kerja alumni pelatihan desain grafis. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi lembaga pelatihan dalam meningkatkan atau mencari solusi alternatif untuk sistem monitoring alumni peserta pelatihan agar dapat melakukan analisis data terhadap kegiatan alumni peserta pelatihan. Terlihat pada tabel berikut ini, Tracing Study alumni peserta pelatihan desain grafis yang terdata:

Table 1.2 Jumlah Alumni Peserta Pelatihan

Tahun	Persen (%)	Jumlah Terdata	Bekerja/Usaha
2021	31,25%	10	4
2022	37,5%	12	3
2023	43,7%	14	5
2024	62,5%	20	2
2025	100%	32	2

Sumber: Survey Pengambilan Data yang Diolah oleh Peneliti

Tabel 1.2 di atas menunjukkan jumlah alumni peserta pelatihan yang terdata oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang. Data tersebut berisikan jumlah alumni dari dua periode atau angkatan di masing-masing tahun, yang dimana pelatihan desain grafis dilaksanakan 1-2 kali dalam setahun dengan penerimaan peserta pelatihan sebanyak 16 peserta. Pada data di atas menunjukkan bahwa dalam jumlah alumni yang terdata pada tahun 2021 hanya sekitar 10 alumni peserta pelatihan dari 32 peserta yang mengikuti pelatihan desain grafis, dan yang bekerja hanya berjumlah 4

orang alumni peserta pelatihan. Selain itu, berbeda pada tahun 2025 memiliki data keseluruhan alumni peserta pelatihan, akan tetapi yang terdata bekerja hanya mencapai 2 alumni peserta pelatihan.

Peserta pelatihan juga diharuskan untuk mengikuti uji kompetensi sebagai syarat kelulusan pelatihan, seperti yang disampaikan oleh Sub Koordinator Pemberdayaan yaitu Ibu Ismi:

“...nah untuk syarat kelulusan dan mendapatkan sertifikat, alumni peserta pelatihan terlebih dahulu harus melewati Uji Kompetensi pasca pelatihan, karena jika tidak mengikuti dan lulus uji kompetensi maka alumni peserta tidak bisa dikatakan lulus pelatihan.” (Wawancara pada Tanggal 9 Januari 2026).

Berdasarkan wawancara di atas, sebagai syarat kelulusan atau kriteria lulusnya peserta pelatihan dilihat dari ketika peserta mengikuti uji kompetensi, sementara untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi, peserta diharuskan terlebih dahulu untuk mengisi tautan kebekerjaan setelah mengikuti pelatihan, jika tidak mengikuti syarat tersebut maka peserta pelatihan tidak bisa mendapatkan sertifikat kompetensi dari instansi akan tetapi peserta tidak diberikan sanksi apapun selain tidak mendapatkan sertifikat kompetensi.

Kendalanya selanjutnya yaitu minimnya daya serap tenaga kerja yang disebabkan karena terdapat tantangan pada jumlah industri di Kota Padang (Redaksi, 2025). Kondisi ini membuat lapangan pekerjaan yang bisa diakses masyarakat menjadi sangat terbatas. Banyak pencari kerja akhirnya harus bersaing ketat untuk memperebutkan posisi yang jumlahnya sedikit. Situasi tersebut berdampak pada meningkatnya angka pengangguran, terutama di kalangan usia produktif. Selain itu, keterbatasan industri juga membuat banyak lulusan pelatihan kerja tidak terserap sesuai bidang keahliannya.

Oleh karena itu, tantangan ini perlu segera diatasi dengan mendorong tumbuhnya investasi dan pengembangan industri baru di Kota Padang.

Permasalahan di atas menjelaskan bahwasannya terdapat kesenjangan antara tujuan dengan realita yang ada di lapangan. Karena tujuan dari pelatihan yaitu meningkatkan keterampilan peserta agar dapat bersaing di dunia kerja, baik itu nasional maupun internasional. Realita di lapangan menunjukkan bahwa peserta dapat bersaing dan sudah siap dengan dunia kerja dari segi keterampilan dan keahlian, akan tetapi peserta kalah dalam penerimaan kerja karena minimnya dunia industri dan daya serap di Kota Padang. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tia dan Ibu Anggun yang mengatakan bahwa:

“...kalau untuk kesiapan kerja, kami merasa sudah sangat siap. Apalagi untuk Pelatihan Desainer Grafis Muda itu sangat siap, karena dari segi kurikulum dan uji kompetensi sudah disesuaikan dengan SKKNI...Cuma itu tadilah tantangannya yang menerima kerjanya itu yang susah karena minimnya industri dan lapangan kerja di Kota Padang..” (Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2025).

Selain itu kendala juga dialami oleh alumni peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan, seperti yang disampaikan oleh alumni peserta pelatihan yaitu saudara Anggi selaku Alumni Peserta Pelatihan Angkatan 2025, mengatakan bahwa:

“...untuk kekurangannya instrukturmya ada yang miskomunikasi.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa selama pelatihan, hambatan komunikasi masih ada, terutama di antara instruktur dan peserta pelatihan. Masalah komunikasi ini dapat muncul dalam berbagai cara, seperti perbedaan dalam menyampaikan materi, kurangnya koordinasi dalam penjadwalan sesi pelatihan, atau ketidaksesuaian dalam memahami

tujuan pembelajaran. Situasi ini dapat secara tidak langsung memengaruhi kenyamanan dan pemahaman peserta selama pelatihan.

Penelitian mengenai efektivitas pelatihan desain grafis sebelumnya telah dilakukan oleh Dadiyanoor dkk. yang meneliti efektivitas program pelatihan kejuruan desain grafis di Balai Latihan Kerja Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan desain grafis dinilai cukup efektif, meskipun masih terdapat kendala pada sarana prasarana dan ketersediaan instruktur. Penelitian tersebut relevan dengan kajian ini karena sama-sama mengkaji efektivitas pelatihan desain grafis pada lembaga pelatihan kerja pemerintah. Namun, perbedaan konteks wilayah dan karakteristik lembaga menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran efektivitas penyelenggaraan pelatihan pada BPVP Padang secara spesifik.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini difokuskan pada penilaian efektivitas penyelenggaraan pelatihan desain grafis oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang. Penilaian efektivitas penting dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah penyelenggaraan pelatihan desain grafis sudah efektif atau belum. Selain itu, kajian ini dilakukan agar dapat memberikan perbaikan dan pengembangan pelatihan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Penggunaan absensi kehadiran masih manual, hal tersebut digunakan untuk menjamin keaslian kehadiran siswa, tapi mengalami beberapa kendala seperti siswa yang memanipulasi kehadiran.
2. Tanggung jawab lembaga tidak sampai kepada penempatan kerja bagi peserta dan alumni peserta pelatihan. Lembaga pelatihan hanya dapat memberikan penempatan untuk kegiatan magang, khusus untuk pelatihan desain grafis hanya berlaku magang reguler atau mandiri bukan PBL yang langsung ditempatkan magang pasca pelatihan.
3. Minimnya daya serap tenaga kerja alumni pelatihan oleh industri disebabkan karena minimnya jumlah industri di Kota Padang.
4. Sulitnya menjangkau akses alumni peserta pelatihan *Graphic Design* atau Desain Grafis.
5. Target penempatan kerja belum tercapai, target yang telah ditetapkan sebelumnya tidak dapat dicapai dikarenakan sulitnya menjangkau akses alumni peserta pelatihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah pada kajian ini dapat dibatasi agar tidak menyimpang dari topik permasalahan yang akan diteliti mengenai “Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang” yaitu lembaga kesulitan dalam menjangkau akses alumni peserta pelatihan desain grafis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penyelenggaraan pelatihan desain grafis oleh BPVP Padang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pelatihan Desain Grafis oleh BPVP Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pelatihan desain grafis oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Kajian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat. Dan juga menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang bersedia meneliti mengenai Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Desain Grafis oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi akademik kepada instansi pemerintah yang berkaitan dan

peserta pelatihan mengenai Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Graphic Design oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi manfaat dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian tentang efektivitas pelatihan desain grafis di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang, yang dianalisis menggunakan teori efektivitas organisasi Duncan dalam Steers (1985), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan desain grafis belum efektif secara keseluruhan. Efektivitas ini dianalisis melalui tiga indikator, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Karena terlihat pada indikator pencapaian tujuan, kriteria tingkat ketercapaian program belum sepenuhnya tercapai, yang dimana alumni peserta pelatihan tidak banyak masuk ke dalam dunia kerja. Tingkat penyerapan lulusan yang rendah disebabkan oleh sulitnya melacak lulusan setelah pelatihan dan rendahnya partisipasi lulusan dalam melengkapi data pekerjaan yang disediakan oleh lembaga.

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis di BPVP Padang. Faktor pendukung meliputi kurikulum yang berorientasi pada keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, partisipasi dan konsentrasi peserta yang tinggi, serta fasilitas pengajaran yang memadai yang disediakan secara gratis bagi peserta. Sebaliknya, hambatan meliputi tindak lanjut yang terbatas terhadap alumni peserta pelatihan, sistem manajemen kehadiran manual, miskomunikasi antara instruktur dan peserta, serta keterbatasan anggaran yang memengaruhi pengembangan kerja sama dengan pemangku kepentingan.

B. Saran

1. Lembaga diharapkan untuk menggunakan sistem absensi berbasis teknologi, seperti fingerprint atau aplikasi digital, agar tidak terjadinya manipulasi kehadiran yang dilakukan oleh peserta pelatihan.
2. Lembaga diharapkan agar meningkatkan kualitas komunikasi menggunakan pembelajaran yang lebih inovatif, variatif dan interaktif, serta yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Selain itu, adanya evaluasi secara berkala juga dapat meminimalisir terjadinya miskomunikasi.
3. BPVP Padang diharapkan melakukan atau merencanakan strategi alternatif dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti menjalin kerja sama berbasis kolaborasi dan berdiskusi dengan pihak eksternal yang akan menjalin kerja sama.
4. Kepada alumni peserta pelatihan diharapkan mengisi tautan kebermanjaan yang dibagikan oleh BPVP Padang baik melalui WA Group ataupun Instagram agar dapat memudahkan lembaga menganalisis dan mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan untuk kedepannya.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dengan metode penelitian yang berbeda, teori atau fokus penelitian yang baru dan relevan, serta membahas secara mendalam dengan info yang didapatkan dari alumni peserta pelatihan agar penelitian mengenai program pelatihan lebih menyeluruh dan menemukan informasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Arianto, Y., & Nugroho, B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Azmy, A. (2023). *Pengembangan Organisasi I Teori Dan Aplikatif Pada Organisasi Bisnis* (1st ed.). Omera Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025* (Vol. 53). Badan Pusat Statistik .
- BPS Padang. (2025). *Kota Padang dalam Angka 2025* (Vol. 46). Badan Pusat Statistik Padang.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design* (6th ed.). SAGE.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu : Pengembangan Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Wal ashri Publishing.
- Harsari, N., Wahidiyat, M. P., Permanasari, D. E., Negoro, A. T., Sutarwiyasa, I. K., Mustikadara, I. S., Basiroen, V. J., Putri, R. A., Suminto, M. A., Setiyoko, N., Renzina, Y. D., Afandi, H. R., Setiasih, N. W., Setiawan, I. K., Dewanto, T. H., & Judjianto, L. (2024). *Dasar-Dasar Desain Grafis (Teori dan Panduan Dasar bagi Pemula)* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasan, F., & Imsiyah, N. (2018). *Konsep Dasar Pelatihan*. UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Joko, E. A., Mane, A. A., & Abubakar, H. (2022). *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor*. CV. Berkah Utami.
- Joni, I. D. M. A. B., Primasari, D., Fitriana, Y. B., Sembiring, A. P. U., Sindu, I. G. P., Hasan, N. F., Adnyana, G. F., & Permana, A. A. J. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komputer* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2024). *Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Desainer Grafis Muda*. Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Proglat Desainer Muda_ok_Rev1
- Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability And Power Leadership* (1st ed.). Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).

- Migotuwio, N. (2020). *Desain Grafis: Kemarin, Kini, dan Nanti*. Alinea Media Dipantara.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar & Aplikasinya* (1st ed.). Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN.
- Nurdiansyah, D. (2024). *Desain Grafis Gen Z* (1st ed.). Wawasan Ilmu.
- Sihombing, U. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah: Masalah Tantangan Dan Peluang*. Wirakarsa.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi* (2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (5th ed.). ALFABETA.
- Wardhana, A. (2024). *Teori Organisasi Di Era Digital*. CV. Eureka Media Aksara.

Artikel

- Afandi, A., Rofiq, A. T., & Fatah, Z. (2025). Efektivitas Pelatihan Dasar Coreldraw dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis OSIS SMKN 1 Arjasa. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 5.
- Algifary, M., Sholih, & Siregar, H. (2024). Efektifitas Manajemen Program Pelatihan Desain Grafis untuk Kesiapan Kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Noval Pandeglang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan*.
- ARWINDA, N. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Febi IAIN Parepare*. Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) .
- Bangun, W., Calista, C., Ginting, A. A. B., & Simanjuntak, B. (2024). Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9.
- Dadiyanoor, Budiman, A., & Anjasmari, N. M. M. (2024). Efektivitas Program Pelatihan Kejuruan Desain Grafis pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara . *Jurnal Kebijakan Publik*, 1.
- Dasniar, L. A., & Wijaya, A. S. (2025). Tugas Desainer Grafis dalam Produksi Konten pada Akun Instagram @bpikemendes. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Kirman, Pebriansyah, M. H., Chan, A. A. N., Marzoni, P., Fauzi, A., & Karindra, R. (2025). Pelatihan Desain Grafis dengan Canva: Meningkatkan Efektivitas Publikasi Instansi Pemerintah . *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 7.
- Maulani, S., Arsyad, M., & Gunade, D. T. (2024). Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Keterampilan Kejuruan Komputer (Basic Office & Desain Grafis) pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan. *Al Iidara Balad: Jurnal Administrasi Negara*, 6.

- Mukhlis, A., Setiawan, I., & Munawarah. (2025). Efektivitas Program Pelatihan Kerja pada UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan. *Al Idara Balad Jurnal Administrasi Negara*, 7.
- Mustajab, D., & Irawan, A. (2023). The Effectiveness of Vocational Training Programs on Employment Outcomes. *Advances in Community Services Research*, 1(2). <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.344>
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (1st ed.). Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN.
- Pae, N. T., Hasbullah, Kurnia, I., & Nuraisyah. (2024). Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah . *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5, 442.
- Prayoga, J., Hasugian, B. S., & Supiyandi. (2025). Pelatihan Desain Grafis untuk Pemberdayaan Pemuda di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak (Jupemba)*.
- Taufik, M. (2021). Leadership Transformational Dan Komitmen Organisasional Terhadap Prestasi Peserta Pada Balai Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (Bpvp) Padang Kementerian Ketenagakerjaan RI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8.
- Urbancová, H., Vrabcová, P., Hudáková, M., & Petr°u, G. J. (2021). Effective Training Evaluation: The Role of Factors Influencing the Evaluation of Effectiveness of Employee Training and Development. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*.
- Wijayanta, A., & Pardjono, P. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksana Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktifitas (BBPVP) Bandung. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 1861–1868. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2068>

Peraturan

- Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.126 Tahun 2023 tentang Penetapan SKKNI Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual.

Website

- Redaksi. (2025, March 4). *Hilirisasi, Tantangan Industrialisasi di Sumatera Barat*. Sumbarkita.Id.